



Peranan Media Televisi Dalam Menulis Karangan Deskripsi

Lia Ashari Larasati ¹⁾, Mulyati ²⁾

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Palembang.

¹liaasharilarasati@gmail.com

²mulyatiindra69723@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara Enim menulis Karangan Deskripsi melalui media televisi *Trans 7* pada acara "*Reality Show Orang Pinggiran*". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini yaitu kelas VII 1 dengan jumlah siswa 31 orang yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 19 anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket dan wawancara. Hasil tes siswa kelas VII 1 SMP Negeri 2 Muara Enim, yang memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 29 siswa (93,54%) dan siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 sebanyak 2 siswa (6,45%). Nilai rata-rata yang diperoleh siswa 87,74. Nilai tertinggi siswa adalah 93 dan nilai terendah adalah 73. Berdasarkan dari hasil deskripsi data dan pembahasan yang dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara Enim tahun ajaran 2016/2017 maka diperoleh simpulan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara Enim mampu menulis karangan deskripsi melalui media televisi *Trans 7* pada acara "*Reality Show Orang Pinggiran*".

Kata kunci: Menulis, karangan deskripsi.

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Pembelajaran menulis karangan deskripsi mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa. Penggunaan media diperlukan agar komunikasi antara guru dan siswa berlangsung baik serta informasi yang disampaikan guru dapat diterima siswa. Salah satu media yang digunakan adalah media televisi *Trans 7* pada acara *Reality Show*. Dalam hal ini, yang ingin peneliti teliti adalah tayangan televisi *Trans 7* pada acara "*Reality Show Orang Pinggiran*".

Salah satu media masa yang saat ini paling populer di tengah masyarakat dan memiliki pengaruh besar dibandingkan media masa lain adalah televisi. Di Indonesia terdapat banyak sekali stasiun televisi, baik yang berskala nasional maupun lokal. Pada awal kemunculannya ditandai dengan berdirinya *TVRI* pada tahun 1962, dan hingga kini Indonesia sudah memiliki banyak stasiun televisi skala nasional antara lain, *RCTI*



(Rajawali Citra Televisi), SCTV (Surya Citra Televisi), ANTV (Andalas Televisi), Indosiar, MNC TV (Media Nusantara Citra Televisi), Metro TV, Global TV, Trans TV, Trans 7, dan TV One.

“Reality Show Orang Pinggiran Trans 7” merupakan salah satu acara televisi yang menggambarkan adegan yang seakan-akan benar-benar berlangsung tanpa skenario yang umumnya diperankan oleh khayalak biasa, acara ini umumnya menampilkan kenyataan yang dimodifikasi, seperti menaruh partisipan di lokasi-lokasi eksotis atau situasi-situasi yang tidak lazim, memancing reaksi tertentu dari partisipan dan melalui penyuntingan dan teknik-teknik pasca produksi lainnya.

b. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peranan televisi dalam menulis karangan deskripsi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan peranan televisi dalam menulis karangan deskripsi.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008:3).

b. Manfaat Menulis

- 1) Peningkatan kecerdasan
- 2) Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas
- 3) Penumbuhan keberanian
- 4) Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi

c. Jenis-jenis Karangan

Dalman (2016:2), menyatakan ada lima jenis karangan yaitu:

- 1) Karangan narasi
- 2) Karangan eksposisi
- 3) Karangan argumentasi
- 4) Karangan persuasi
- 5) Karangan deskripsi



d. Pengertian Deskripsi

Dalman (2016:93) menyatakan, deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya.

e. Pengertian Media

Sadiman (2010:7) menyatakan, “Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.

f. Macam-macam Media

Sadiman (2010, 28—75) menyatakan, dilihat dari sifatnya media terbagi enam yaitu:

- 1) Media grafis
- 2) Media audio
- 3) Media proyeksi diam

g. Pengertian Televisi

Menurut Sadiman (2010:71) menyatakan, “Televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsur gerak”.

h. Reality Show

Reality show adalah salah satu *genre* dalam acara televisi. Nirmala (2007) menyatakan, *reality show* berasal dari kata televisi realitas, yaitu program televisi yang menyajikan situasi yang dramatis atau lucu namun tidak menggunakan naskah, merupakan kejadian yang sebenarnya (walau terkadang direncanakan), dan mengutamakan orang biasa dari pada aktor profesional.

Dalam penelitian ini yang dipilih adalah *Reality Show Orang Pinggiran* yang tayang di *Trans 7*. “*Reality Show Orang Pinggiran*” yang tayang di *Trans 7* menceritakan tentang kisah nyata kehidupan sosial pada masyarakat pinggiran. Orang pinggiran adalah nama sebuah program di sebuah stasiun TV Swasta (*Trans 7*). Dalam “*Reality Show Orang Pinggiran*”, kemiskinan dipaparkan dari sudut pandang orang yang tidak berkecukupan, bagaimana susahnya pekerjaan mereka, bagaimana tidak enakny rumah yang dihuni mereka, hingga bagaimana kehidupan emosional yang terjalin di antara anggota keluarganya.



i. Populasi dan Sampel

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, 2010:173). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara Enim. Jumlah siswa dalam populasi penelitian adalah 253 siswa.

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Arikunto, 2010:174). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak (*random sampling*)

j. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Variasi jenis instrumen penelitian adalah tes, angket, dan wawancara.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Arikunto (2010:282) menyatakan, metode deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, nilai dan pengumpulan data tersebut serta penerapan dari hasilnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskripsi data tes siswa, diketahui bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara Enim mampu menulis karangan deskripsi melalui media televisi *Trans 7* pada acara “*Reality Show Orang Pinggiran*”, hal ini terbukti dari 31 orang siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 ($\frac{29}{31} \times 100 = 93,54\%$) sebanyak 29 orang dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 ($\frac{2}{31} \times 100 = 6,45\%$) sebanyak 2 orang. Dengan rincian siswa yang memperoleh nilai 93 berjumlah 6 orang (93,54%), siswa yang memperoleh nilai 91 berjumlah 4 orang (12,90%), siswa yang memperoleh nilai 90 berjumlah 6 orang (19,35%), siswa yang memperoleh nilai 89 berjumlah 5 orang (16,12%), siswa yang memperoleh nilai 88 berjumlah 1 orang (3,22%), siswa yang memperoleh nilai 85 berjumlah 3 orang (9,67%), siswa yang memperoleh nilai 82 berjumlah 3 orang (9,67%), siswa yang memperoleh nilai 76 berjumlah 1 orang (3,22%), siswa yang memperoleh nilai 73 berjumlah 2 orang (6,45%). Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah $\frac{2720}{31} = 87,31\%$. Nilai tertinggi siswa 93 dan nilai terendah 73.

Berdasarkan hasil deskripsi data angket siswa, diketahui bahwa siswa menyatakan sebelum mengajar guru Bahasa Indonesia selalu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam setiap pelajaran Bahasa Indonesia; siswa diajarkan materi



langkah-langkah menulis karangan deskripsi. Selanjutnya siswa menyatakan bahwa guru selalu memberikan Pekerjaan Rumah (PR) dalam setiap akhir pelajaran. Hampir semua siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara Enim mampu menulis karangan deskripsi walaupun guru tidak pernah menggunakan media televisi *Trans 7* pada acara "*Reality Show Orang Pinggiran*", tetapi waktu yang digunakan berkali-kali sehingga tidak efektif dan materi lain terbengkalai. Menurut siswa, guru selalu mengulang materi hanya untuk kelas yang belum menguasai materi saja, dan guru memberikan contoh karangan deskripsi serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Selanjutnya siswa menyatakan bahwa materi menulis karangan deskripsi tidak sulit dipahami siswa karena sudah dijelaskan secara rinci dan berkali-kali.

Berdasarkan deskripsi data wawancara kepada guru Bahasa Indonesia, diketahui bahwa sebelum mengajar guru bahasa Indonesia selalu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam setiap pelajaran Bahasa Indonesia, guru mengajarkan langkah-langkah menulis karangan deskripsi. Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) dalam setiap akhir pelajaran, hampir semua siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara Enim mampu menulis karangan deskripsi walaupun guru tidak pernah menggunakan media televisi *Trans 7* pada acara "*Reality Show Orang Pinggiran*", tetapi waktu yang digunakan berkali-kali sehingga tidak efektif dan materi lain terbengkalai. Guru mengulang materi hanya untuk kelas yang belum menguasai materi saja. Guru selalu memberikan contoh karangan deskripsi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Dalam pelajaran ini, reaksi yang diberikan siswa sangat antusias. Buku yang digunakan guru dalam menyampaikan materi menulis karangan deskripsi adalah buku paket dan buku penunjang, guru Bahasa Indonesia selalu memberikan tugas kepada siswa setelah selesai menyampaikan materi. Materi ini tidak sulit dipahami siswa karena sudah dijelaskan secara rinci dan berkali-kali.

5. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil deskripsi data dan pembahasan yang dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara Enim tahun ajaran 2016/2017 maka diperoleh simpulan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara Enim mampu menulis karangan deskripsi melalui media televisi *Trans 7* pada acara "*Reality Show Orang Pinggiran*". Hal ini dibuktikan dari 31 siswa memperoleh nilai ≥ 75 ($\frac{29}{31} \times 100 = 93,54\%$) sebanyak 29 orang dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 ($\frac{2}{31} \times 100 = 6,45\%$) sebanyak 2 orang.



Dengan demikian, hipotesis yang dikemukakan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 2 Muara Enim mampu menulis karangan deskripsi melalui media televisi *Trans 7* pada acara "*Reality Show Orang Pinggiran*" terbukti kebenarannya dapat diterima.

6. REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Nirmala. 2007. *Pengertian Persepsi Menurut Para Ahli*, (Online), <http://xerma.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-persepsi-menurut-para-ahli.html>, diakses 29 Maret 2017.

Sadiman, dkk. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&O*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.